

---

## **Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen**

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BISMA>

Vol. No. , 2024, Hal. 10

---

### **PENGARUH RETRUN ON ASSET DAN DEPT ASSET RATIO TERHDAP KENAIKAN TINGKAT TINGKAT PENJUALAN PADA PT.ACE HARDWARE INDONESIA**

**Aisyah Citra Nur Sakinah<sup>1</sup> dan Lestari<sup>2</sup>**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya**

#### **Abstrak**

PT.Ace Hardware adalah perusahaan ritel yang yang tergolong besar dengan menjual barang-barang kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup, meskipun banyak gerai yang tutup PT.Ace Hardware ini masih tetap bertahan akan eksistensinya. Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh variabel profitabilitas yang berfokus pada *Return on asset/ROA* dan variabel solvabilitas yang berfokus pada *Debt Asset ratio /DAR* terhadap variabel tingkat penjualan pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk.. Peneliti mendapatkan sumber data yang dapat di akses melalui website *Idx.com* dengan menggunakan metode kuantitatif. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel yang akan di teliti, peneliti melakukan olah data dengan menggunakan laporan keuangan dalam 13 tahun kebelakang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara simultan *Return on asset/ROA* dan *Debt Asset ratio /DAR* tidak berpengaruh terhadap tingkat penjualan dan secara parsial masing-masing variabel profitabilitas dan solvabilitas tidak menunjukkan pengaruh terhadap tingkat penjualan

**Kata Kunci:** *Return on asset/ROA, Debt Asset ratio /DAR, Tingkat penjualan*

#### **Abstract**

*PT. Ace Hardware is a relatively large retail company selling household and lifestyle goods, even though many outlets have closed, PT Ace Hardware still maintains its existence. The aim of this research is to prove whether or not there is an influence of the profitability variable which focuses on Return on assets/ROA and the solvency variable which focuses on Debt Asset ratio/DAR on the sales level variable at PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Researchers obtain data sources that can be accessed via the Idx.com website using quantitative methods. To find out whether or not there is an influence between the variables to be studied, the researchers carried out data processing using financial reports for the past 13 years. The results of this research show that simultaneously Return on assets/ROA and Debt Asset ratio/DAR have no effect on sales levels and partially each profitability and solvency variable shows no effect on sales levels.*

**Keywords:** *Return on assets/ROA, Debt Asset ratio /DAR, Sales level*

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Jl. Dukuh Kupang XXV No. 54, Dukuh Kupang, Kec.Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Jawa Timur 60225

E-mail: (acns130mhs.uwks.ac.id)

## Pendahuluan

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan sumber utama perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan dan informasi lainnya kepada pihak-pihak yang memerlukannya. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik dan akurat serta menggunakannya sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. (Harahap, 2015). Laporan keuangan merupakan indikator keberhasilannya pengelola dalam menjalankan usahanya. Investor tertarik dengan laporan keuangan untuk dijadikan dasar mengambil keputusan untuk membeli, menjual atau menginvestasikan saham pada perusahaan terkait. Kreditor mempunyai kepentingan untuk mendapatkan pelunasan pinjaman dan bunga pada saat jatuh tempo. Bagi para bankir, laporan keuangan berguna dalam memutuskan apakah akan mengabulkan atau menolak permohonan kredit suatu perusahaan. Sedangkan bagi pemerintah, laporan keuangan sangat berguna dalam menentukan besarnya pajak yang harus dibayarkan kepada dunia usaha.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu bentuk yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu usaha apakah usaha tersebut berjalan baik atau tidak. Untuk mengetahui kondisi tersebut dapat dilakukan berbagai analisis dan salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan mensyaratkan laporan keuangan minimal 2 (dua) tahun terakhir beroperasinya perusahaan dapat diperbandingkan. Menganalisis rasio keuangan akan memungkinkan mengetahui keadaan kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan sangatlah penting, dimana analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan mengenai keadaan perusahaan. Analisis rasio ini akan sangat membantu dalam menilai pencapaian manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa depan. Tujuan analisis

laporan keuangan sendiri pada dasarnya adalah untuk membantu pengguna memperkirakan masa depan perusahaan dengan membandingkan, mengevaluasi dan menganalisis tren berbagai aspek keuangan publik (Wahyudiono, 2014). Dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan saat ini agar dapat mengetahui kemungkinan dampaknya terhadap keberadaan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai kategori termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Tingkat likuiditas akan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan keamanan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat solvabilitas akan menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan agunan yang dimiliki. Tingkat operasi, yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya. Dan tingkat profitabilitas sebesar menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar dengan modal yang dimilikinya. (Maith, 2013).

Profitabilitas dan solvabilitas adalah dua aspek penting dalam analisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya, sementara solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Analisis dua aspek ini akan memberikan wawasan mendalam tentang kondisi keuangan Perusahaan.

Industri ritel merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. PT. Ace Hardware Indonesia, sebagai salah satu perusahaan ritel terkemuka yang beroperasi di Indonesia, memiliki dampak signifikan pada ekonomi nasional. Kinerja keuangan perusahaan ini menjadi indikator utama keberhasilannya dalam mencapai tujuan bisnisnya. Oleh karena

itu, analisis kinerja keuangan menjadi krusial untuk memahami sejauh mana perusahaan ini dapat mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya serta memastikan solvabilitasnya.

Pada kuartal I tahun ini, perseroan menorehkan kinerja keuangan positif baik dari sisi pendapatan maupun laba. Melansir [laporan keuangan](#) perseroan, ACES mencatatkan penjualan bersih Rp 1,7 triliun. Penjualan itu naik 4,29 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1,63 triliun. Berikut ini posisi hutang, modal dan laba pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2018-2022.



Gambar 1. 1 Posisi Hutang, Modal, dan Laba PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2018-2022(Sumber: olah data penulis,2023)

Kondisi keuangan PT. Ace Hardware dapat dilihat pada grafik diatas, terjadi penurunan laba yang signifikan. Dimana tahun 2019 laba sebesar Rp. 1,036,610,556,510 kemudian mengalami penurunan secara terus menerus hingga tahun 2022 menjadi sebesar 673,646,864,480. Jumlah ini tentunya akan berdampak pada kinerja perusahaan. Dimana kinerja perusahaan dari sisi profitabilitas akan menurun dan hal ini menjadi tantangan dalam mempertahankan investor lama serta mencari investor baru bagi perusahaan. Dikatakan melalui [market.bisnis.com](#) bahwa penurunan laba secara terus menerus ini disebabkan oleh beban usaha yang mengalami kenaikan secara terus menerus. Sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada penurunan laba perusahaan. Selain itu, sepanjang 2022 terdapat 8 gerai yang terpaksa ditutup dan tidak dapat beroperasi kembali. Sehingga perusahaan kehilangan pendapatan dan puncaknya laba tahun 2022 turun secara drastis.

Disisi lain, tingkat penjualan yang dicapai oleh PT Ace Hardware Indonesia ada kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 saja sudah mencapai 6,76 Triliun. Hal ini akan berdampak pada pertumbuhan laba yang pada akhirnya akan menambah asset Perusahaan dan memperkuat kondisi keuangan. Pertumbuhan modal sendiri dari tahun 2018 sampai dengan 2022 menunjukkan terus mengalami kenaikan dimana salah satu faktornya adalah kenaikan tingkat penjualan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Oktavia (2023) memperoleh kesimpulan bahwa kinerja perusahaan dari hasil perhitungan rasio profitabilitas yaitu nilai NPM, ROA dan ROE mendapat perhitungan yang berada di bawah standar industri, disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang kurang baik dan mengalami penurunan setiap tahunnya, sedangkan perhitungan rasio solvabilitas yaitu perhitungan priode tahun 2018 sampai dengan 2022 nilai Dept To Assets Ratio (DAR) dengan nilai rata-rata 21,9% dan Dep To Equity Ratio (DER) yaitu 28,3% dapat diketahui bahwa perusahaan dalam kondisi baik dengan hasil rata-rata dibawah nilai standar industri, dimana perusahaan mampu meningkatkan nilai aset dan juga modal untuk membayar utang perusahaan. Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan Dani Usmar (2015) memperoleh hasil bahwa Secara parsial hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu secara simultan profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## Metode

Dalam penelitian ini, penulis memakai metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan metode pendekatan deskriptif. Tujuan metode penelitian deskriptif adalah memperlihatkan secara sistematis mengenai fakta sebenarnya serta hubungan antar variabel yang diteliti dengan mengumpulkan data, mengolah,

menganalisis dan menginterpretasi data. Pada penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjawab bagaimana keadaan atau kondisi *Return On Asset* dan *Dept Asset Ratio* perusahaan terhadap kenaikan tingkat penjualan pada perusahaan PT Ace Hardware. Data-data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan Ace Hardware yang dapat dilihat di [Idx.com](http://Idx.com).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dari PT Ace Hardware. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Ace Hardware dari 2010-2022. Dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat).

Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari:

X1: *Return On Asset*

X2: *Dept Asset Ratio*

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y: Kenaikan Tingkat Penjualan

*Return on Assets (ROA) Return* dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio DAR dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Indikator untuk menghitung kenaikan tingkat penjualan adalah: .

$$\text{Tingkat Pnjualan} = \frac{\text{Penj t} - \text{Penj t-1}}{\text{Penj t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

TK Penj t : Tingkat Penjualan tahun ke t

Penj t : Penjualan tahun ke t

Penj t-1 : Penjualan sebelum tahun t

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Berupa sumber laporan keuangan dalam website [idx.com](http://idx.com) . Sedangkan data sekuneder adalah Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen,berupa Jurnal-jurnal dalam penelitian terdahulu.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan skunder yang didapatkan dari informasi laporan keuangan tahunan PT.Ace Hardware yang telah di publikasi oleh [idx.com](http://idx.com) dan juga Jurnal-jurnal dalam penelitian terdahulu.

## Hasil dan Pembahasan

PT. Ace Hardware Indonesia di dirikan pada tahun 1995 oleh PT Kawan Lama Sejahtera dengan pembukaan gerai pertamanya pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang, Jawa Barat. Saat ini, PT. Ace Hardware Indonesia (AHI) telah di akui sebagai perusahaan terkemuka di sector ritel *home improvement and lifestyle* Indonesia, yang mengoperasikan jaringan took modern dan besar dengan produk-produk berkualitas tinggi selama lebih dari satu dekade. Kini, perseroan telah mengembangkan jaringan gerai ritelnya menjadi 45 di kota-kota besar di Indonesia. PT. Ace Hardware Indonesia memiliki visi yakni “Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk *home improvement* dan gaya hidup” dan memiliki misi yakni “Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan di dukung oleh layanan terpadu

dari tim profesional”. Dengan terus meningkatkan efisiensi sejak dari pengadaan dan pergudangan hingga distribusi dan pemasaran, kini PT. Ace Hardware Indonesia telah mampu menciptakan nilai tambah lebih tinggi dengan layanan terbaik dalam menawarkan beragam *merchandise* terbaru.

Beberapa aspek dalam penelitian yakni kriteria pengambilan sampel penelitian dan uji statistik deskriptif. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Retrun On Asset* dan *Debt Asset Ratio* terhadap kenaikan tingkat penjualan pada PT. Ace Hardware Indonesia. Variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui berapa besar pengaruh dari variabel lain adalah variabel dependen.

**Berdasarkan profabilitas**

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu profabilitas yang diproyeksikan dengan *Retrun On Asset (ROA)*.

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA
1	PT. Ace Hardware Indonesia	2010	15,18
2	PT. Ace Hardware Indonesia	2011	20,52
3	PT. Ace Hardware Indonesia	2012	24,04
4	PT. Ace Hardware Indonesia	2013	21,23
5	PT. Ace Hardware Indonesia	2014	19,28
6	PT. Ace Hardware Indonesia	2015	18,47
7	PT. Ace Hardware Indonesia	2016	18,73
8	PT. Ace Hardware Indonesia	2017	16,67
9	PT. Ace Hardware Indonesia	2018	19,71
10	PT. Ace Hardware Indonesia	2019	18,69

11	PT. Ace Hardware Indonesia	2020	19,51
12	PT. Ace Hardware Indonesia	2021	20,16
13	PT. Ace Hardware Indonesia	2022	22,87

**Tabel 2. 1 Daftar ROA Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tahun 2010-2022**

Dari tabel 2.1 dapat dilihat bahwa *Return On Assets (ROA)* memiliki rata-rata-rata 2010-2022 yaitu 19,62%.

**Berdasarkan Solvabilitas**

Variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui berapa besar pengaruh dari variabel lain adalah variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu solvabilitas yang di proyeksikan oleh *Dept Asset Ratio (DAR)*.

No	Nama Perusahaan	Tahun	DAR
1	PT. Ace Hardware Indonesia	2010	12,03
2	PT. Ace Hardware Indonesia	2011	14,66
3	PT. Ace Hardware Indonesia	2012	12,98
4	PT. Ace Hardware Indonesia	2013	20,44
5	PT. Ace Hardware Indonesia	2014	17,82
6	PT. Ace Hardware Indonesia	2015	17,49

No	Nama Perusahaan	Tahun	DAR
7	PT. Ace Hardware Indonesia	2016	16,59
8	PT. Ace Hardware Indonesia	2017	19,31
9	PT. Ace Hardware Indonesia	2018	17,23
10	PT. Ace Hardware Indonesia	2019	15,36
11	PT. Ace Hardware Indonesia	2020	15,85
12	PT. Ace Hardware Indonesia	2021	16,65
13	PT. Ace Hardware Indonesia	2022	17,39

**Tabel 2.2 Daftar DAR Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tahun 2010-2022 (Dalam Persen)**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa DAR pada PT. Ace Hardware Indonesia pada tahun 2010-2022 yaitu memiliki tingkat DAR dengan rata-rata 16,45%.

**Berdasarkan Tingkat Penjualan**

Variabel penelitian yang variasinya mempengaruhi variabel lain adalah variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kenaikan tingkat penjualan (Tk Penj.).

No	Nama Perusahaan	Tahun	Tk. Penj
1	PT. Ace Hardware Indonesia	2010	-16,84
2	PT. Ace Hardware Indonesia	2011	-31,40
3	PT. Ace Hardware Indonesia	2012	-24,59
4	PT. Ace Hardware Indonesia	2013	-16,62
5	PT. Ace Hardware Indonesia	2014	-13,90
6	PT. Ace Hardware Indonesia	2015	-4,13
7	PT. Ace Hardware Indonesia	2016	-4,10
8	PT. Ace Hardware Indonesia	2017	-16,60
9	PT. Ace Hardware Indonesia	2018	-17,28
10	PT. Ace Hardware Indonesia	2019	-12,72
11	PT. Ace Hardware Indonesia	2020	-2,95
12	PT. Ace Hardware Indonesia	2021	-10,39

No	Nama Perusahaan	Tahun	Tk. Penj
13	PT. Ace Hardware Indonesia	2022	-1,55

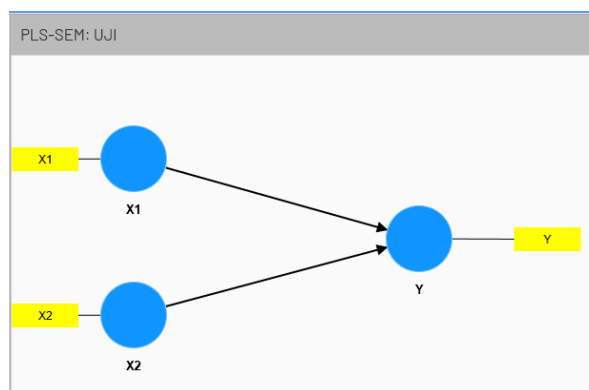
Tabel 2. 3 Daftar Tk. Penj Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tahun 2010-2022 (Dalam Persen)

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa kenaikan tingkat penjualan pada PT. Ace Hardware Indonesia pada tahun 2010-2022 mengalami signifikan yang rata-rata pada 13,37%.

### Hasil Deskripsi Jawaban PT. Ace Hardware Indonesia Tahun 2010-2022

#### Hasil Uji Outer Model

Variabel *Return of Asset (ROA) (X1)* dan Variabel *Debt Asset Ratio (DAR) (X2)*, Kenaikan Tingkat Penjualan (**Y**). Hasil outer loading indikator-indikator dari variabel dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:



Tabel 3.1. Hasil Pengujian Outer Model Variabel X1, X2, Y Beserta Nilai Outer Loading

#### Validitas Konvergen

Uji Validitas ini harus memiliki korelasi yang tinggi pada pengukurnya. Pada uji validitas konvergen ditentukan oleh outer loading factor > 0,70 dan nilai AVE yang memiliki nilai harus sama dengan atau > 0,5 (Hair et al, 2011). Pengujian dalam penelitian ini dapat di jelaskan dalam tabel berikut ini :

	X1	X2	Y
X1	1.000		
X2		1.000	
Y			1.000

Sumber : Data Olahan PLS, 2023.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji outer model (Validitas Konvergen) adalah :

1. Pada *Return of Asset X1* secara keseluruhan di dapatkan nilai 1. yang di peroleh dari PT. Ace Hardware Indonesia. Berdasarkan analisis statistik deskriptif rata-rata dari *Return of Asset* dalam kondisi positif.
2. Debt Asset Ratio X2 secara keseluruhan di dapatkan nilai 1 yang di peroleh dari PT. Ace Hardware Indonesia. Berdasarkan analisis statistik deskriptif rata-rata dari Debt Asset Ratio dalam kondisi baik.
3. Kenaikan Tingkat Penjualan Y (Tk Penj.) secara keseluruhan di dapat-kan nilai 1 yang di peroleh dari PT. Ace Hardware Indonesia. Berdasar-kan analisis statistik deskriptif rata-rata dari tingkat penjualan dalam kondisi baik.

Nilai *loading factor* dari tiap konstruk lebih dari 0,70 yang di-mana artinya semua nilai loading factor memenuhi ambang syarat conver-gent validity dan semua indicator yang diuji dinyatakan valid.

#### Hasil Uji Model Fit

Pada model ini salah satunya dapat diukur dengan Standardized Root Mean Square Residual (SRMR). SRMR digunakan untuk mengetahui indeks rata - rata residual antara matriks korelasi dengan matriks hipotesis Ketentuan model fit yaitu nilai SRMR < 0,10 (Furadantin et al.,2018). Pengujian dalam

penelitian ini dapat di jelaskan dalam tabel berikut ini :

Model fit		
	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.000	0.000
d_ULS	0.000	0.000
d_G	0.000	0.000
Chi-square	0.000	0.000
NFI	1.000	1.000

Gambar 3.2. Hasil Uji Model Fit

Berdasarkan gambar 3.2, menunjukkan bahwa hasil SRMR 0.000 < 0,10 maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel

### Hasil Uji Kolinearitas

Memiliki tujuan untuk mempertimbangkan dan menghilangkan konstruk, menggabungkan predictor menjadi satu konstruk, atau membuat konstruk tingkat tinggi untuk mengatasi masalah kolinearitas. Ketentuan uji kolinearitas yakni nilai VIF<5.00 dalam konstruk predictor dengan tidak terjadinya kolinearitas. dapat di lihat pada table berikut:

Collinearity statistics (VIF) - Outer model - List	
	VIF
X1	1.000
X2	1.000
Y	1.000

Tabel 3.3 Uji kolinearitas

Penelitian yang di lakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF. Berdasarkan tabel di atas pada bagian *collinearity statistics* di ketahui nilai tolerance untuk variabel X1 (*Return of Asset*) dan X2 (*Debt Asset Ratio*) adalah 1.000. Sementara, nilai VIF untuk variabel Y (Tingkat Penjualan) adalah 1.000. Sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh X1 (*Return of Asset*) dan X2 (*Debt Asset Ratio*) terhadap Y (Kenaikan Tingkat Penjualan)

### Hasil Uji R Square

Uji R digunakan untuk tingkat perubahan variasi pada variabel independent terhadap

variabel dependent. Semakin nilai R square mendekati 1, maka dianggap baik dengan ketentuan R square<0,75 (Kuat). <0,50 (Cukup), dan<0,25 (lemah). Berikut hasil dari R square :

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Y	0.108	-0.071

Tabel 3.4. Uji R Square

Berdasarkan tabel pada 3.4 di atas, menunjukkan bahwa tabel *uji r square* dengan variabel Y (Tingkat Penjualan) sebesar 0.108 menunjukkan variabel tingkat penjualan ini lemah.

### Hasil Uji Hipotesis

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O /STDEV)	P values
X1->Y	-0.118	-0.090	0.387	0.305	0.760
X2->Y	0.311	0.264	0.356	0.875	0.382

Tabel 3.5. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh dari tiap variabel. Ketentuan pada uji hipotesis ini dapat dilihat dari nilsi P Value dan T hitung. Jika Nilai P Value <0,05 dan T hitung >1,96 maka akan berpengaruh pada variabel yang diteliti (Hair et al.,2011)

Uji hipotesis digunakan untuk mengkonfirmasi pengaruh masing-masing variabel. Syarat uji hipotesis ini dapat ditentukan dari nilai P dan T hitung. Apabila nilai P value sebesar 1,96 maka berpengaruh terhadap variabel yang diteliti.. Maka dari hasil penelitian ini dapat di artikan sebagai berikut :

1. Variabel *Return on Aset/ROA* dengan nilai P value 0,760>0,05 maka tidak ada pengaruh



2. Variabel Return on Aset/ROA dengan nilai T hitung  $0,305 < 1,96$  maka tidak ada pengaruh
3. Variabel Debt Aset Ratio/DAR dengan nilai P value  $0,382 > 0,05$  maka tidak ada pengaruh
4. Variabel Debt Aset Ratio/DAR dengan nilai T hitung  $0,875 > 0,05$  maka tidak ada pengaruh

### **Pengaruh Return On Asset Terhadap Kenaikan Tingkat Penjualan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya dalam uji konvergen, srmr, kolinearitas, menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap kenaikan tingkat penjualan. Sedangkan dalam uji R square menunjukkan bahwa tabel *uji r square* dengan variabel Y (Tingkat Penjualan) sebesar 0.108 menunjukkan variabel tingkat penjualan ini lemah. Dan uji Hipotesis *Return On Asset* menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh di dalam penelitian ini. Adapun *Return on Aset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan penjualan yang bersih. *Return on Aset* (ROA) melihat seberapa besar keuntungan yang bisa di raih oleh perusahaan dari tingkat penjualan.

Jika *Return on Aset* (ROA) tinggi, maka perusahaan semakin baik dalam mengelola aktiva untuk memperoleh keuntungan. Perolehan nilai *Return on Aset* (ROA) menunjukkan pengaruh secara positif, sehingga dapat diartikan pada saat PT. Ace Hardware Indonesia menghasilkan penjualan yang tinggi, maka akan memperoleh keuntungan profitabilitas. Dalam pengertian lain terjadi keuntungan atau laba yang diperoleh oleh PT. Ace Hardware Indonesia. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Cut Putri (2022) bahwa dalam rasio profitabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, hasil ini sejalan pada penelitian Ayub Khan (2020) juga memperoleh hasil yang sama, bahwa *Return On Assets* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini dibuktikan dengan F-hitung  $(0,750) < F\text{-tabel} (2,83)$  dan probabilitas signifikansi  $0,528 > 0,05$ . *Return*

*On Assets* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham dengan koefisien sebesar 1,429 dan probabilitas sebesar 0,16.

### **Pengaruh Debt Asset Ratio Terhadap Kenaikan Tingkat Penjualan**

Hasil perolehan nilai solvabilitas yang diproyeksikan dengan *Debt Asset Ratio* (DAR) dalam penelitian ini menunjukkan nilai yang positif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya dalam uji konvergen, srmr, kolinearitas, menunjukkan bahwa *Debt Asset Ratio* berpengaruh terhadap kenaikan tingkat penjualan. Sedangkan dalam uji R square menunjukkan bahwa tabel *uji r square* dengan variabel Y (Tingkat Penjualan) sebesar 0.108 menunjukkan variabel tingkat penjualan ini lemah, dan uji Hipotesis Solvabilitas *Debt Aset Ratio* (DAR) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh di dalam penelitian ini diproyeksikan dengan *Debt Aset Ratio* (DAR). Adapun *Debt Aset Ratio* (DAR) Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Solvabilitas diproyeksikan menggunakan *Debt Asset Ratio* menunjukkan pengaruh positif terhadap kenaikan tingkat penjualan pada PT. Ace Hardware Indonesia. Oleh karena itu, keberadaan solvabilitas dapat memperkuat perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel Return on asset/ROA terhadap Variabel Tingkat kenaikan penjualan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel Debt Asset Ratio/DAR Variabel terhadap Tingkat kenaikan penjualan.
3. Hasil analisis dari semua variabel (X) yaitu Return on asset/ROA dan Debt equity ratio /DAR dengan variabel (Y) yaitu tingkat penjualan menunjukkan

tidak adanya pengaruh antar variabel yang diteliti.

Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016–2018', *PRAGMATIS*, 1.2 (2020), 61–71  
Lubis, Juni Aisyah, 'Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan', 2019

## Referensi

### Jurnal:

Ajjiah, Jijah Hilyatul, and Evi Selvi, 'Pengaruh Kompetensi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Perangkat Desa', *Jurnal Manajemen*, 13.2 (2021), 232–36.

Herawati, Helmi, 'Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan', *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2.1 (2019), 16–25

Kafi, Mohamad Syaikhul, 'Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3.2 (2018), 49–60.

Maryani, Hesti Sri, and Aria Aji Priyanto, 'ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT MANDOM INDONESIA, TBK PERIODE 2011-2020.', *Journal of Syntax Literate*, 7.5 (2022)

Ladhari, R. (2010). Developing e-service quality scales: a literature review. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 17, 464-477.

Siregar, Siti Aisyah, 'Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2014-2021', *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1.1 (2022), 100–110.

Usmar, Dani, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba', *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 3.1 (2018), 1–10

Winarno, Slamet Heri, 'Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas', *Jurnal Moneter*, 4.2 (2017), 106–12

Yasa, Kadek Dwi Mahendra, and Ni Gusti Putu Wirawati, 'Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt to Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio', *E-Jurnal Akuntansi*, 16.2 (2016), 921–50

### Buku Teks:

Arif, Elsyia Meida, and Della Maretha, 'Pengaruh Modal, Total Aset, Arus Kas Operasi Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk', 2022, i.

Freddy, Daulat, 'ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. ACE HARDWARE INDONESIA, TBK', *AL-MISBAH*, 4.1 (2023), 1–7

Khan, Ayub, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And